

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti dalam jangka waktu tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan.

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuannya yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang dilakukan itu dapat diminati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.”

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan analisis verifikatif. dengan adanya metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati aspek-aspek yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dalam penelitian ini metode pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran secara sistematis bagaimana *green banking disclosure*, *corporate social responsibility disclosure* terhadap *firm value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Menurut sugiyono (2017:147) analisis deskriptif adalah:

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Menurut Moh. Nazir (2011:91) metode verifikatif adalah:

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kuualitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistic sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *corporate social responsibility disclosure*, *green banking disclosure* terhadap *firm value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3.1.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian yang ditetapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu *green banking disclosure*, *corporate social responsibility disclosure* terhadap *firm value* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3.2. Pengertian Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Pengertian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *corporate social responsibility disclosure*, *green banking disclosure* sebagai variabel independen dan *firm value* sebagai variable dependen.

Menurut Sugiyono (2017:8) variabel penelitian adalah:

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan”

3.2.1.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen adalah:

“Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat.”

Terdapat 2 (dua) variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility Disclosure* (X1), dan *Green Banking Disclosure* (X2).

1. *Green Banking Disclosure* (X1)

Bose et. al., (2021) mengemukakan:

“*Green Banking Disclosure* yaitu pengungkapan informasi kepada publik mengenai kegiatan ramah lingkungan perusahaan”.

2. *Corporate Social Responsibility Disclosure* (X2)

Menurut Fitria, dkk. (2018), *corporate social responsibility disclosure* adalah:

“*Corporate Social Responsibility Disclosure* merupakan proses pengkomunikasian dampak social dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara umum”.

3.2.1.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah:

“Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah *Firm Value* (nilai perusahaan). Menurut Imam Supriadi (339 : 2020) :

“Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan saham. Harga saham yang diperjualbelikan di bursa oleh perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal merupakan salah satu indikator dalam nilai perusahaan.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Independen dan Variabel Dependen

Green Banking Disclosure dan Corporate Social Responsibility Disclosure

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Green Banking Disclosure</i> (X1)	<i>Green Banking Disclosure</i> yaitu pengungkapan kepada public mengenai kegiatan ramah lingkungan perusahaan. (Bose, dkk. 2021)	$GBDI = \frac{\sum di}{n} \times 100\%$ (Bose, dkk. 2021)	Rasio

<p><i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (X2)</p>	<p><i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> merupakan proses pengkomunikasian dampak social dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara umum.</p> <p>(Fitria, Y, A., Sugeng, W., Wisnu, W. 2018)</p>	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \times 100\%$ <p>(Fitria, Y, A., Sugeng, W., Wisnu, W. 2018)</p>	<p>Rasio</p>
<p><i>Firm Value</i> (Y)</p>	<p>Nilai perusahaan merupakan presepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan saham. Harga saham yang diperjualbelikan di bursa oleh perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal merupakan salah satu indikator dalam nilai perusahaan.</p> <p>(Imam Supriadi, 339 : 2020)</p>	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$ <p>(Harmono. 115 : 2017)</p>	<p>Rasio</p>

3.3 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah "...wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sub sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang berjumlah 47 perusahaan. Tidak semua populasi yang akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBSI	PT Bank Bisnis International Tbk
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
17	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk

22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	Bank Permata Tbk
31	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
34	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
39	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
42	MEGA	Bank Mega Tbk
43	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
44	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk

46	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:116) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang memiliki populasi tersebut. Sampel adalah bagian populasi yang ditentukan dengan cara tertentu, jelas, dan lengkap dianggap dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini tidak menggunakan seluruh daftar populasi, tetapi hanya mengambil sebagian populasi saja. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga dan jumlah populasi yang cukup banyak.

3.4.2 Teknik sampel

Pengukuran sampel merupakan langkah-langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan dipilih untuk melaksanakan suatu penelitian. Pemilihan sampel ini harus mewakili dan dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik *purposive sampling* digunakan karena tidak semua populasi memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan. Adapun kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
2. Perusahaan yang melaporkan *annual report* yang terdapat laporan aktivitas *green banking* atau *sustainability report* secara berturut-turut dari tahun 2015-2019.

Berdasarkan kriteria di atas, maka perusahaan perbankan yang terpilih menjadi sampel adalah sebagai berikut:

Table 3.3
Sampel Penelitian

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah populasi awal (perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019)	47
Pengurangan Kriteria:	
1. Perusahaan Perbankan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2015-2019	(8)
2. Perusahaan perbankan yang tidak melaporkan <i>annual report</i> yang terdapat laporan aktivitas <i>green banking</i> atau <i>sustainability report</i> secara berturut-turut pada tahun 2015-2019	(12)
Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	27
Jumlah tahun penelitian	5
Total sampel	135

Sumber: www.idx.co.id dan *website* perusahaan (data diolah)

Berdasarkan kriteria pada tabel yang dihasilkan 27 perusahaan sebagai sampel penelitian dan 135 total sampel. Berikut nama-nama perusahaan perbankan yang telah memenuhi kriteria dan terpilih menjadi sampel penelitian berdasarkan *purposive sampling* yang digunakan:

Tabel 3.4**Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
5	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
6	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
13	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
14	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
17	BNLI	Bank Permata Tbk
18	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
19	BVIC	Bank Victoria International Tbk
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
21	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
22	MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk
23	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
24	MEGA	Bank Mega Tbk
25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
26	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
27	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Teknik pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah: “Data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan berkelanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dan mengunjungi situs website perusahaan terkait.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) teknik pengumpulan data adalah:

“Cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian.”

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dokumenter yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen seperti laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dimuat dalam website www.idx.co.id dan *website* perusahaan terkait.

Selain menggunakan teknik dokumenter, penelitian ini juga menggunakan metode kepustakaan (*library research*), yaitu dengan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan teori dan acuan untuk mengelola data, mengumpulkan data-data dari sumber yang mendukung penelitian.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:147) pengertian analisis data adalah:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel

yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.”

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah yaitu menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Statistika adalah serangkaian metode yang dipakai untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dan member makna data.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif adalah:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh *Green Banking Disclosure*, *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Firm Value*. Berikut analisis deskriptif untuk *Green Banking Disclosure*, *CSR Disclosure* dan *Firm Value*.

Analisis statistic yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan nilai rata-rata (*mean*). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variable penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maksimum-nilai minimum).

3. Menentukan range (jarak interval kelas)

$$\frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{5}$$

4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variable penelitian.
5. Membuat daftar table frekuensi nilai perubahan untuk setiap variable penelitian yaitu sebagai berikut:

Table 3.5

Kriteria Penelitian

Batas Bawah (nilai minimum)	(Range)	Batas atas 1	Sangat rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(Range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(Range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(Range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(Range)	Batas atas 5	Sangat Tinggi

Keterangan:

- a. Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- b. Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,01) + (range)
- c. Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,01) + (range)
- d. Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,01) + (range)
- e. Batas atas 5 = (Batas atas 4 + 0,01) + (range)

1. Kriteria Penilaian *Green Banking Disclosure*

- a. Menyiapkan laporan tahunan atau laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan selama periode pengamatan.
- b. Menghitung item-item pengungkapan *green banking*, nilai untuk item yang diungkapkan 1 dan item yang tidak diungkapkan 0.

- c. Menghitung jumlah item-item dengan cara menjumlahkan seluruh item yang telah diberi nilai 1.
- d. Menghitung indeks pengungkapan *green banking* dengan cara total skor pengungkapan *green banking* yang dilaporkan perusahaan dibagi dengan skor maksimum pengungkapan *green banking*.
- e. Dengan diperolehnya *Green Banking Disclosure*, maka dapat ditentukan perusahaan dalam kriteria.
- f. Menentukan maksimum dan minimum.
- g. Menentukan jarak (jarak interval kelas)

$$\frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{5}$$

- h. Menentukan kriteria penilaian pengungkapan *Green Banking*.

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian *Green Banking Disclosure*

Batas Bawah (nilai minimum)	(Range)	Batas atas 1	Sangat tidak lengkap
(Batas atas 1) + 0,01	(Range)	Batas atas 2	Tidak lengkap
(Batas atas 2) + 0,01	(Range)	Batas atas 3	Cukup lengkap
(Batas atas 3) + 0,01	(Range)	Batas atas 4	Lengkap
(Batas atas 4) + 0,01	(Range)	Batas atas 5	Sangat lengkap

Keterangan:

- a. Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- b. Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,01) + (range)
- c. Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,01) + (range)

- d. Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,01) + (range)
- e. Batas atas 5 = (Batas atas 4 + 0,01) + (range)
- i. Menarik Kesimpulan sesuai kriteria pengungkapan *Green Banking*.

2. Kriteria Penilaian *Corporate Social Responsibility Disclosure*

- a. Menyiapkan laporan tahunan atau laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan periode pengamatan.
- b. Menghitung item-item pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, nilai untuk item yang diungkapkan 1 dan yang tidak diungkapkan 0.
- c. Menghitung jumlah item-item dengan cara menjumlahkan seluruh item yang telah diberi nilai 1.
- d. Menghitung *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* dengan cara membagi jumlah item yang diungkapkan dengan 91 item pengungkapan CSR.
- e. Dengan diperolehnya *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRI)*, maka dapat menentukan perusahaan kedalam kriteria penilaian.
- f. Menentukan nilai maksimum dan minimum
- g. Menentukan jarak (jarak interval kelas)

$$\frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{5}$$

- h. Menentukan kriteria penilaian pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Tabel 3.7**Kriteria Penilaian *Corporate Social Responsibility Disclosure***

Batas Bawah (nilai minimum)	(Range)	Batas atas 1	Sangat tidak lengkap
(Batas atas 1) + 0,01	(Range)	Batas atas 2	Tidak lengkap
(Batas atas 2) + 0,01	(Range)	Batas atas 3	Cukup lengkap
(Batas atas 3) + 0,01	(Range)	Batas atas 4	Lengkap
(Batas atas 4) + 0,01	(Range)	Batas atas 5	Sangat lengkap

Keterangan:

- a. Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- b. Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,01) + (range)
- c. Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,01) + (range)
- d. Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,01) + (range)
- e. Batas atas 5 = (Batas atas 4 + 0,01) + (range)
- i. Menarik kesimpulan sesuai kriteria pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

3. Kriteria Penilaian *Firm Value*

- a. Menyiapkan laporan keuangan perusahaan perbankan pada periode pengamatan.
- b. Menentukan harga pasar per lembar saham di perusahaan perbankan pada periode pengamatan.
- c. Menentukan nilai buku per lembar saham di perusahaan perbankan pada periode pengamatan.

- d. Menentukan nilai rata-rata nilai perusahaan untuk seluruh perusahaan selama periode pengamatan.
- e. Dengan diperolehnya nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) maka dapat menentukan perusahaan kedalam kriteria penilaian.
- f. Menentukan nilai maksimum dan minimum.
- g. Menentukan jarak (jarak interval kelas).
- h. Membuat data table frekuensi nilai perusahaan untuk setiap variable penelitian.

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian *Firm Value*

Batas Bawah (nilai minimum)	(Range)	Batas atas 1	Sangat rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(Range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(Range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(Range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(Range)	Batas atas 5	Sangat Tinggi

Keterangan:

- a. Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)
- b. Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,01) + (range)
- c. Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,01) + (range)
- d. Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,01) + (range)
- e. Batas atas 5 = (Batas atas 4 + 0,01) + (range)
- i. Menarik kesimpulan.

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Green banking Disclosure*, *Corporate Social responsibility Disclosure* terhadap *Firm Value*. Metode analisis ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

3.6.2.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Danang Sunyoto (2016:92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut:

“Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali”.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variable bebas dan variable terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah sample yang digunakan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror berdistribusi normal atau mendekati normal. Model

regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*.

Menurut Singgah (2012:393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka profitabilitasnya, yaitu:

- a. Jika profitabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika profitabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Danang Sunyoto (2016:87) menjelaskan uji multikolinieritas:

“Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ($X_1, 2, 3, \dots, n$) dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).”

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Menurut Imam Ghozali (2013:105) menyatakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. “Jika R_2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- c. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari: a) *tolerance value* dan lawannya, b) *Variance Inflation Faktor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:
 - *Tolerance value* < 0,10 atau VIF > 10: terjadi multikolinearitas.
 - *Tolerance value* > 0,10 atau VIF < 10: tidak terjadi multikolinearitas”.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Winarto (2015:29) autokorelasi adalah: “... hubungan antara residual satu dengan residual observasi lainnya.”

Menurut Danang Sunyoto (2016:97) uji autokorelasi adalah:

”Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah auto korelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2000 s/d 2012”.

Menurut Danang Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. “Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
- c. Terjadi autokorelasi negative jika DW di atas +2 atau $DW > +2$ ”.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Danang Sunyoto (2016:90) menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

“Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik tidak terjadi Heteroskedastisitas”.

Menurut Ghozali pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scartterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distudentized. Adapun dasar analisis, diantaranya:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2.2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresai linear berganda dilakukan apabila jumlah variable independen (bebas) lebih dari satu. Menurut Sugiyono (2017:188) pengertian analisis regresi linear berganda adalah:

“Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variable dependen bila nilai variable independen dimanipulasi (dirubah-rubah)”.

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Firm Value*

α = Koefisien konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = *Green banking disclosure*

X_2 = *Corporate social responsibility disclosure*

e = Kesalahan residual

3.6.2.3. Uji Koefisien Korelasi

Menurut Danang Sunyoto (2016:57) tujuan uji korelasi adalah:

“Tujuan uji korelasi adalah untuk menguji apakah dua variabel bebas dan variable terikat mempunyai hubungan yang kuat atau tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif atau negatif”.

Menurut Sugiyono (2017:183), rumus korelasi product moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = variable independen

y = Variabel dependen

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variable independen (x) dan variable dependen (y). nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r < +1$), yang menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu:

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variable-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
- b. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negative antara variable-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai x akan diikuti dengan penurunan Y dan sebaliknya.

- c. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variable-variabel yang diteliti..

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3.9
Kategori Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

3.6.2.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi untuk melihat presentase pengaruh *green banking disclosure* (x1), *corporate social responsibility disclosure* (X2) dan *firm value* (Y). Menurut Sugiyono (2014:257) rumus determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.6.3 Uji Hipotesis

Menurut Danang Sunyoto (2016:29) tujuan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

“Tujuan uji beda atau uji hipotesis ini adalah menguji harga-harga statistic, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak. Dilakukan pengujian harga statistik dari suatu sampel karena hipotesis tersebut bisa merupakan pernyataan benar atau pernyataan salah”.

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan juga menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a).

Menurut Imam Ghozali (2013: 98), uji t digunakan untuk:

“Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variable independen secara individu terhadap variable dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variable independen terhadap

variable dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen”.

Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen, Hipotesis alternative (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa variable independen berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Untuk pengujian parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

H_{01} : ($\beta_1 < 0$) *green banking disclosure* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

H_{a1} : ($\beta_1 \geq 0$) *green banking disclosure* berpengaruh terhadap *firm value*.

H_{02} : ($\beta_2 < 0$) *corporate social responsibility disclosure* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

H_{a2} : ($\beta_2 \geq 0$) *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh terhadap *firm value*.

H_{03} : ($\beta_3 < 0$) *green banking disclosure, corporate social responsibility disclosure* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

H_{a3} : ($\beta_3 \geq 0$) *green banking disclosure, corporate social responsibility disclosure* berpengaruh terhadap *firm value*.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2017:184), rumus uji t sebagai berikut:

$$t = 1 \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai uji t
 r = Koefisien korelasi
 r^2 = Koefisien Determinasi
 n = Jumlah sampel yang diobservasi

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis nol (H_0) yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila : $\pm t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$

H_0 ditolak apabila $\pm t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$

Apabila H_0 diterima maka pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen dinilai tidak berpengaruh signifikan dan apabila H_0 ditolak maka pengaruh variable independen secara parsial terhadap variable dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui semua variable independen maupun menjelaskan variable dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistic F. Uji F didefinisikan dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien Korelasi Berganda
 n = Jumlah Observasi
 k = Banyaknya Variabel Independen

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} ini kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%.

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Jika angka signifikan $\geq 0,05$, maka Ho tidak ditolak

Jika angka signifikan $< 0,05$, maka Ho ditolak

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh

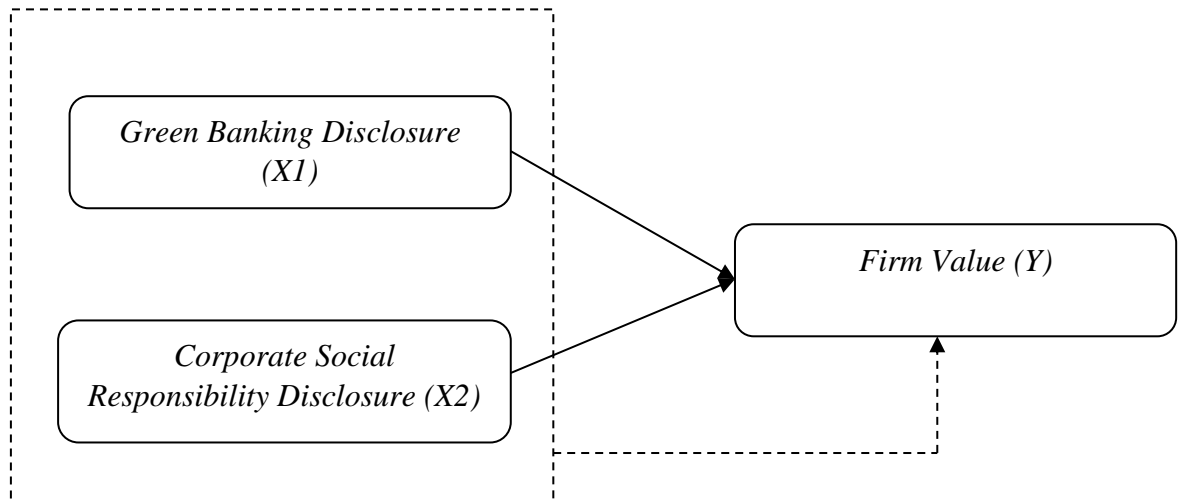
Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh

Terhadap rumusan hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variable bebas secara keseluruhan terhadap variable dependen.

3.7 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena yang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian, pengaruh *green banking disclosure*, *corporate social responsibility disclosure* terhadap *firm value*, maka hubungan antara variabel dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:

Gambar 3.1
Model Penelitian



—————▶ : Pengaruh Parsial

- - - - -▶ : Pengaruh Simultan

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen